

**TATA KELOLA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL (FLS2N)
BIDANG SENI TARI TINGKAT SMP PADA TAHUN 2021
DI KABUPATEN SIDOARJO**

Rini Widyastuti

Riniwidyas99@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Eko Wahyuni Rahayu

Jurusan Sndratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
ekowahyuni@unesa.ac.id

ABSTRAK

Festival Lomba Siswa Nasional (FLS2N) adalah program Nasional tahunan yang diselenggarakan oleh Kemendiknas untuk menjangkir prestasi para peserta didik dalam bidang seni mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Artikel ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan sistem tata kelola Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) khususnya di masa pandemi covid-19 pada tahun 2021, (2) Mengetahui kontribusi dari hasil kegiatan FLS2N bagi *stakeholder* utamanya bagi siswa, guru, dan sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi: observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Validitas data penelitian menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan tata kelola FLS2N bidang seni tari di Kabupaten Sidoarjo di masa pandemi covid-19 tahun 2021 mengacu pada rambu-rambu yang telah ditetapkan dalam juklak/juknis, berdasarkan Fungsi Manajemen (1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) pergerakan (*actuating*), dan (4) pengawasan (*controlling*). FLS2N memiliki kontribusi yaitu mawadahi atau menjadi ruang bagi guru dan siswa SMP untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif. Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo

Kata Kunci: tata kelola, FLS2N, seni tari, Sekolah Menengah Pertama, Kab. Sidoarjo.

Commented [MOU1]: Perbaiki tata tulis disini

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Di Indonesia pada setiap tahun selalu terselenggara berbagai kompetisi bidang seni, baik oleh lembaga swasta maupun pemerintah, mulai dari tingkat regional maupun nasional. Salah satu program kompetisi bidang seni yang cukup terkenal di Indonesia yaitu Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), sebuah program nasional tahunan yang diselenggarakan sejak tahun 2008 oleh Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Kementerian Pendidikan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaannya, kegiatan FLS2N didukung oleh *stake holder* seperti: Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, penggiat seni dan budaya, para praktisi maupun profesional di bidang seni, serta kalangan masyarakat profesi. Kegiatan FLS2N dilakukan melalui seleksi mulai dari tingkat regional yaitu di kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, hingga internasional. Pelaksanaan FLS2N di tingkat pusat atau tingkat nasional pertama kali pada tanggal 21-26 Juli tahun 2008 di Kota Bandung Jawa Barat. Namun sejak tahun 2020 penyelenggaraan FLS2N berubah dilaksanakan oleh Pusat Prestasi Nasional, Sekretariat Jenderal, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, karena terjadi perubahan sistem pemerintahan di Republik Indonesia.

Tujuan penyelenggaraan FLS2N adalah sebagai upaya memberikan ruang bagi unjuk bakat, minat, kreativitas, dan inovasi, dalam pengembangan talenta seni bagi setiap peserta didik di seluruh Indonesia dan Sekolah Indonesia di luar negeri. Dalam pelaksanaannya, materi bidang seni yang difestivalkan/dilombakan di FLS2N meliputi berbagai cabang seni meliputi: seni drama (pantomime), seni tari, seni musik, seni rupa, dan serta kerajinan. Tema-tema yang diangkat berbeda-beda dalam pelaksanaan setiap tahunnya di masing-masing cabang seni. Hal ini tentu menyesuaikan dengan perkembangan issue sosial dan issue nasional yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Sebagai contoh, pada pelaksanaan FLS2N tahun 2020 mengangkat tema utama “Gita Legenda dalam Ekplorasi Budaya Nusantara”, sedangkan pada tahun 2021 yang lalu mengangkat tema “Eksplorasi Talenta Seni

dan Budaya pada Masa Pandemi untuk Indonesia Pulih”. Dari tema utama/pokok tersebut kemudian dikembangkan dalam sub tema di masing-masing cabang seni atau tangkai lomba seninya.

Adapun sasaran penyelenggaraan FLS2N adalah siswa di berbagai jenjang sekolah mulai Sekolah Dasar (SD) sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat. Jangkauan wilayah sasaran meliputi seluruh kabupaten/kota dalam lingkup 34 provinsi di Indonesia dan Sekolah Indonesia di Luar Negeri (SILN). Melalui FLS2N diharapkan menjadi salah satu wadah berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif peserta didik dengan mengedepankan sportivitas dalam pengembangan diri secara optimal. Dalam pelaksanaannya, kegiatan FLS2N diharapkan dapat berdampak pada peserta didik dalam menyiapkan diri menghadapi tantangan perkembangan informasi tanpa batas, kemajuan teknologi, dan kepekaan terhadap persoalan sosial, budaya, dan lingkungan. Selain itu, kegiatan FLS2N juga diharapkan untuk tetap memelihara semangat dan komitmen para praktisi pendidikan, seniman, dan praktisi seni di daerah, sehingga memungkinkan mereka selalu berupaya mengembangkan proses pendidikan khususnya bidang seni (PUSPRESNAS, 2021:3-4).

Program FLS2N dimulai sejak tahun 2008 tetap dapat terlaksana setiap tahun hingga tahun ini dan tentu telah melalui berbagai dinamika. Meskipun dalam situasi negara atau masyarakat yang tidak kondusif dan fluktuatif, seperti di masa pandemi covid-19, kegiatan FLS2N tetap dapat terlaksana. Pandemi covid-19 mulai melanda Indonesia pada awal tahun 2020 hingga tahun 2021 ini yang berakibat diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat (*social distancing*). Dengan adanya pembatasan sosial, berdampak pada kegiatan sosial, tidak saja terhadap kegiatan perekonomian masyarakat, tetapi juga terhadap dunia pendidikan. Selama masa pandemi covid-19, seluruh kegiatan pendidikan dilaksanakan dengan memberlakukan system Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu dilaksanakan secara daring (dalam jaringan). Demikian halnya dalam

pelaksanaan FLS2N juga harus dilaksanakan secara daring, oleh karena seluruh kegiatan dilaksanakan secara daring, tentu saja dapat berdampak terhadap hasil dari kegiatan yang kurang maksimal sehingga kualitas hasil karya juga kurang bagus.

Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu Kabupaten di Jawa Timur yang juga selalu aktif berpartisipasi dalam menyukseskan Program Nasional FLS2N. Berdasarkan informasi dari pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, bahwa sejak Program Nasional FLS2N diselenggarakan tahun 2008 hingga kini, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tidak pernah ketinggalan untuk selalu mendukung pelaksanaannya, termasuk pada pelaksanaan di masa pandemi covid-19. Selama ini pula, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo juga telah berhasil mengantarkan para siswa (peserta didik) mengukir prestasi sebagai juara di berbagai cabang seni yang dilombakan di FLS2N termasuk kedalam 10 besar Tingkat Provinsi Jawa Timur.

Berbicara tentang tata kelola sangat terkait dengan ilmu manajemen. Menurut Handyaningrum dan Soeyono (2018:12-31), bahwa istilah manajemen berasal dari kata kerja dalam bahasa Inggris *to manage* artinya mengatur, mengelola, mengendalikan sesuatu. Manajemen adalah suatu upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara melaksanakan serangkaian kegiatan yang dapat diwujudkan melalui keterlibatan orang lain dalam pelaksanaannya. Unsur-unsur manajemen yang biasa disebut dengan istilah 6M yaitu meliputi: (1) *men* (manusia atau orang) berarti tenaga kerja atau pekerja dalam keorganisasian baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif; (2) *money* (uang) sebagai modal dalam sebuah manajemen serta pengendali dalam perencanaan dalam sebuah organisasi pertunjukan; (3) *method*, (metode) adalah cara-cara yang dipakai dalam usaha untuk dapat mencapai tujuan; (4) *materials* yaitu bahan-bahan yang dibutuhkan demi kelancaran manajemen Pertunjukan; (5) *machines* yaitu alat-alat yang dibutuhkan demi kelancaran tercapainya tujuan; (6) *market* (pasar) yang berarti untuk menjual *output* serta jasa-jasa atau dihasilkan dari sebuah seni pertunjukan (Murgiyanto,

1985:26-32).

Adapun fungsi manajemen meliputi: (1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) pergerakan (*actuating*), dan (4) pengawasan (*controlling*) (Jazuli, 2001: 34-40).

Berbagai konsep teori manajemen yang diungkap oleh para pakar tersebut akan dirujuk digunakan sebagai pendekatan untuk membahas permasalahan tata kelola FLS2N di Kabupaten Sidoarjo, namun dalam penerapannya akan dilakukan penyesuaian dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Selain itu, untuk mengetahui posisi kajian mengenai tata kelola FLS2N di Kabupaten Sidoarjo ini terlebih dahulu dilakukan kajian pustaka yaitu kajian terhadap hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya terutama yang memiliki kaitan erat dengan objek materi FLS2N.

Linda Duana Oktasari (2014) menuliskan hasil kajian terhadap kegiatan FLS2N di Kabupaten Magelang. Dalam laporannya dijelaskan mengenai langkah-langkah pelaksanaan FLS2N di Kabupaten Magelang, mulai dari sosialisasi program kepada para kepala sekolah, kemudian dilanjutkan koordinasi dengan dinas terkait, membentuk kepanitiaan tingkat kabupaten, setelah itu ditindak lanjuti dengan adanya surat edaran dan pendaftaran peserta. Kegiatan ini mendapatkan respon baik dari sekolah, karena dapat memotivasi siswa dalam pengembangan diri dalam bidang seni. Sekolah memberikan dukungan penuh kepada siswa untuk persiapan kegiatan FLS2N, peningkatan kualitas anak dengan menambah kegiatan ekstra sesuai cabang lomba. Memfasilitasi kebutuhan siswa walaupun sarana prasarana yang dimiliki minim akan tetapi sekolah berusaha untuk tetap berpartisipasi. Begitupun para siswa menyambut dengan baik dan lebih termotivasi dengan adanya kegiatan FLS2N, menjadi wadah menyalurkan kreativitas terutama bidang seni, namun kendala nya banyak siswa yang kurang berminat dan tema yang diberi kurang luas sehingga siswa mengalami kesulitan. Beberapa faktor pendukung yaitu, sumber daya manusia, perlengkapan atau fasilitas dan gedung. Kendala kegiatan ini bertepatan dengan ulangan semester, terlambatnya informasi yang diberikan, dan juga biaya operasional yang minim. Upaya sekolah menyikapi

dengan cara memaksimalkan pelatihan khusus dan memasukan pembiayaan ke dana BOS.

Mery Susan Kristiani Daniel (2022) menuliskan hasil kajian terhadap pelaksanaan FLS2N di Kabupaten Karanganyar, menjelaskan tentang pelaksanaan FLS2N dalam pengembangan pendidikan berbasis budaya lokal jenjang SMP. Menurut Daniel dalam pelaksanaan FLS2N di Kabupaten Karanganyar terdapat 3 tahapan komunikasi yakni komunikasi antar pelaksana, komunikasi dengan pihak sekolah, dan komunikasi dengan peserta didik. Pada tahap yang terakhir dilaksanakan pelaporan kegiatan serta evaluasi. Untuk pelaksanaan jenjang SMP tahun 2021, melibatkan secara aktif staff bidang PKK serta pelatih siswa. Struktur birokrasi yang dibuat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar yaitu dengan menyusun tim pelaksana yang akan menjadi tim penyelenggara Festival Seni Siswa Nasional (FLS2N) dengan pembagian wewenang serta tugas sesuai bidang masing-masing, diperlukan komunikasi yang jelas sehingga tujuan dapat tersampaikan dengan baik dan pelaksanaan dapat berjalan terorganisir sesuai tugasnya. Pelaksanaan FLS2N 2021 menjadi urgensi dari segi pelaksanaan, kriteria penilaian serta beberapa hal lain karena pandemi. Dalam konteks ini seluruh pihak yang terlibat harus memahami tujuan pelaksanaan yaitu mengenai strategi pendidikan berbasis budaya lokal yang bersifat langsung, memasukan unsur-unsur budaya lokal yang ada di sekeliling peserta didik, dan didasarkan pada nilai-nilai serta budaya lokal Kabupaten Karanganyar. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar menggunakan sumber dana dari APDB, kemudian untuk setiap sekolah menerima bantuan anggaran dari dana BOS.

Venny Rosalina, Fabio Yuda (2020) menuliskan mengenai hasil kajian terhadap peserta lomba FLS2N di Provinsi Sumatra Barat. Dalam kajian ini dijelaskan secara kritis kreativitas gerak, konsep dan identitas kedaerahan. Dalam juknis disebutkan indikator penilaian yaitu, wiraga, wirama, wirasa, teknik gerak, identitas daerah, kreativitas, dan penyajiannya. Setiap penari harus mempunyai kepekaan terhadap irama,

totalitas dalam bergerak dan kesadaran untuk mengolah rasa dalam mengaplikasikan gerak tari. Namun dalam kegiatan FLS2N beberapa kota dan kabupaten memiliki kesamaan untuk pola garap, hal ini terjadi beberapa tahun sebelumnya pemenang lomba ditingkat provinsi selalu menang dengan gerak-gerak yang memiliki tempo cepat, ruang gerak besar, bentuk yang tajam dan tegas. Mulai awal penampilan dibuka dengan gerak yang cepat, musik yang keras dan setelah itu akan ada pergantian suasana dengan musik atau tempo pelan yang dipola sampai selesai kembali pada gerak yang tajam, tegas, cepat. Pola gerak yang dipakai di wilayah provinsi sumbar merata banyak memakai gerak-gerak tusuk karena ketajaman mudah diperjelas dengan bentuk jari yang rapat dan menusuk kearah (kiri/kanan, diagonal dsb.) dan dalam postur tubuh yang tegap, kaki membentuk pitunggua dengan bermain segmen-segmen tubuh dan lebih dominan aksen kepala untuk menunjang kekuatan dalam setiap pergerakan. Sehingga kurang adanya pembaruan dalam unsur garap karya tari pada event FLS2N. Meskipun secara konsep koreografer muda asal Minangkabau memang memiliki ide / pola pikir yang sangat berbeda berdasarkan lingkungan dan budaya-budaya, tapi terkadang mulai lupa dan menjadikan sebuah dasar inspirasi yang dituangkan ke dalam bentuk karya tari. Hampir secara keseluruhan peserta memiliki konsep yang menarik dan unik. Hanya saja pola garapannya hampir sama untuk seluruh peserta, gerak juga hampir sama, setiap kali lomba merasakan melihat gerak-gerak yang sama dari tarian sebelumnya, akan tetapi juri hanya bisa melihat atau menilai dari kesempurnaan karya dan kualitas meskipun secara pola garapan sama. Hal itu dapat terjadi karena koreografer kurang melakukan eksplorasi tetapi mengacu pada gaya tahun sebelumnya

Berbagai artikel terkait yang telah membahas objek material FLS2N di atas tak satu pun yang membahas tentang pelaksanaan FLS2N di Kabupaten Sidoarjo terutama pada pelaksanaan tahun 2021. Hal tersebut memberikan peluang kepada penulis untuk melakukan kajian yang memfokuskan pada tata laksana penyelenggaraan Program Nasional FLS2N

dan kontribusinya terhadap *stakeholder*. *Stakeholder* adalah pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap organisasi seni pertunjukan, *stakeholder* eksternal maupun internal (Permas, dkk., 2003:38). Demikian informasi dari beberapa penulis di atas dapat menjadi rujukan serta dapat memperdalam wawasan tentang FLS2N. Dengan demikian kajian yang akan dilakukan mengenai tata kelola FLS2N di Kabupaten Sidoarjo merupakan kajian awal. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sistem tata kelola penyelenggaraan Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) dalam bidang Seni Tari tingkat SMP pada tahun 2021 tingkat Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan uraian diatas, penulis menemukan permasalahan dan fenomena yaitu: (1) Bagaimana pengelolaan FLS2N di Kabupaten Sidoarjo?, (2) Bagaimana kontribusi pelaksanaan dan hasil kegiatan FLS2N tersebut bagi *stakeholder* utamanya bagi siswa, guru, dan sekolah peserta FLS2N di wilayah Kabupaten Sidoarjo?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan sistem tata kelola Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) khususnya pada tahun 2021 bidang Seni Tari Tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yakni menyajikan data secara deskriptif, sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dan peneliti sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016:15). Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Sidoarjo, di Kantor Dinas Pendidikan Kebudayaan Kab. Sidoarjo, kemudian untuk sample penelitian di SMP Negeri 1 Sidoarjo Jl. Raya Ponti, Wisma Sarinadi, Magersari, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61211. SMP PGRI 1 Buduran Jl. Raya Siwalan Panji No.3, Siwalan Panji, Siwalan Panji, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 6125, Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Sidoarjo Jl. Raya Ponti No.9, Wisma Sarinadi, Magersari, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61212.

Teknik pengumpulan data yang

digunakan pada penelitian ini adalah melalui observasi, wawancara, studi Pustaka, dan studi dokumentasi. Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap dokumen berupa video rekaman hasil karya tari dalam rangka FLS2N. Pengumpulan data melalui wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara langsung kepada beberapa narasumber dengan memanfaatkan hand phone (HP) sebagai alat perekam. Beberapa narasumber dimaksud antara lain: Maya Tri Handayati selaku pengelola pengembangan pembelajaran mutu pendidikan dan staff lomba kegiatan FLS2N lainnya, Hindar selaku Guru BK dari SMPN 1 Sidoarjo, Pungki selaku Guru Ekstrakurikuler SMP PGRI 1 Buduran. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah, mempelajari berbagai dokumen terkait kegiatan FLS2N yang dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, seperti, video rekaman, foto, dan beberapa surat penting seperti surat izin, dan surat keputusan. Studi Pustaka dilakukan terhadap beberapa artikel terkait FLS2N, Juklak/Juknis FLS2N dan buku-buku yang membahas konsep-konsep manajemen.

Uji validitas data menggunakan teknik triangulasi, tujuan digunakannya teknik ini untuk memperoleh hasil yang maksimal dari informasi berbagai sumber yang berbeda-beda kemudian digabungkan disaring ketidaksamaan data yang diperoleh dari satu informan dengan informasi lainnya, sehingga menjadi data yang valid. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tata Laksana FLS2N Bidang Seni Tari di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021

Pandemi covid-19 telah mulai melanda Indonesia sejak awal tahun 2020 dan pada tahun 2021 adalah masa puncak pandemi covid-19 yang berdampak pada dunia Pendidikan, tak terkecuali pada pelaksanaan FLS2N. Seluruh kegiatan pendidikan harus mengikuti aturan berdasarkan “Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik

Indonesia(Kemdikbud.go.id,2022:11)

Demikian halnya pada pelaksanaan FLS2N tahun 2020 - 2021 juga harus mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Keputusan Menteri tersebut dan mengacu pada Juklak/Juknis FLS2N. Kegiatan FLS2N pada tahun 2020 dan 2021 diadakan *secara online/daring*. Lomba *daring/online* ialah lomba yang menggunakan sarana jaringan internet sebagai media transfer data dan informasi, dimana pengiriman dan penerimaannya seketika (*real-time*) atau pun tertunda (tersimpan di *server Cloud*) sebelum diunduh (Pusprenas, 2021:10).

Festival Lomba Seni Siswa Nasional atau yang biasanya disebut FLS2N adalah Program Nasional untuk menjangkau prestasi para siswa Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam festival/lomba bidang seni. Penyelenggaraan FLS2N sebagai Program Nasional tahunan oleh Kemendiknas dalam pelaksanaannya melibatkan berbagai *stakeholder*. Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo sebagai salah satu *stakeholder* menganggap FLS2N sebagai ajang festival/lomba seni yang bergengsi, sehingga tidak pernah ketinggalan dan selalu melaksanakannya setiap tahun di seluruh bidang seni yang dilombakan.

Dalam pelaksanaan FLS2N tahun 2021 walaupun situasi dan keadaan yang sangat membatasi ruang kerja masyarakat (*lockdown*), ternyata Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo tetap menyambutnya dengan baik dan tetap melaksanakannya. Dalam pelaksanaan FLS2N di Kabupaten Sidoarjo tahun 2021 itu juga menyiapkan berbagai cabang lomba yang harus diikuti baik yang ada di tingkat SD hingga SMA, tidak terkecuali bidang lomba/festival Seni Tari Tingkat SMP.

Suatu hal yang menjadi kendala dialami oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo adalah ketika melakukan sistem daring sedikit kesusahan karena tidak bertemu peserta secara langsung, belum juga dengan masalah jaringan media digital, diperlukan tenaga ekstra dan kerja team yang baik. Belajar dari pelaksanaan FLS2N tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 memasuki awal masa pandemi covid-19 mengakibatkan jumlah peserta yang

mengikuti hanya sedikit. Pada masa pandemi covid-19 terutama pada tahun 2021 tersebut yang situasinya serba sulit, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo tidak mau ketinggalan moment tetap melaksanakan FLS2N dengan menyesuaikan sistem tata laksana yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu tertera pada buku Panduan Pelaksanaan FLS2N Tahun 2021.

Pada pelaksanaan FLS2N Tahun 2021 mengangkat tema pokok yaitu “Eksplorasi Talenta Seni dan Budaya pada Masa Pandemi untuk Indonesia Pulih” atau “Indonesia Pulih”, sedangkan untuk bidang Festival Seni Tari Tingkat SMP mengetengahkan sub tema “Menggapai Asa”. Hal-hal yang harus disiapkan dalam kegiatan FLS2N tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo terkait dengan unsur-unsur pendukung manajemen yaitu meliputi: (1) *men*, (2) *money*, (3) *method*, (4) *materials*, (5) *machines*, dan (6) *market* (Murgiyanto, 1985:26-32).

Unsur-unsur Manajemen

Pertama, unsur *men* yaitu menyiapkan tenaga kerja atau pekerja yang mengoperasikan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini adalah menyiapkan personal-personal yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas. Terdapat 4 pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo yang ditunjuk sebagai panitia/tim pelaksana, terdapat 5 koordinasi lapangan di setiap bidang lomba, dan 12 juri di masing-masing bidang perlombaan. *Stakeholder* sasaran FLS2N, yaitu para guru dan siswa peserta FLS2N bidang lomba/festival tari tingkat SMP se Kab. Sidoarjo, terdapat kurang lebih 44 SMP baik negeri maupun swasta.

Kedua menyiapkan *money* (dana), sebagai biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan. Seluruh biaya pendukung pelaksanaan FLS2N di Kab. Sidoarjo disiapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo yang berasal dari dana APBD. Pengelolaan dana secara operasional digunakan untuk membayar Tim Juri, pembuatan musik tari, dan untuk *reward* pemenang, sedangkan untuk dana operasional peserta disiapkan oleh masing-masing sekolah bersangkutan.

Hadiah atau uang pembinaan untuk para juara: Juara 1 sebesar Rp.3.500.000, Juara 2 sebesar R. 2.500.000, dan Juara 3 sebesar Rp. 1.500.000.

Ketiga, menentukan *method* (metode pelaksanaan) adalah cara-cara yang dipakai dalam usaha untuk dapat mencapai tujuan. Dalam hal ini adalah prosedur-prosedur pelaksanaan yang semuanya merujuk pada tata aturan yang telah ditetapkan dalam juklak yaitu terkait dengan aturan-aturan dalam mengikuti lomba tari berbasis protokol kesehatan di masa pandemic covid-19. Dalam hal ini adalah merujuk pada buku *Panduan Teknis FLS2N 2021 Jenjang Pendidikan Dasar (SD-SMP) Secara Online* yang diterbitkan oleh Puspresnas, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Penyebaran informasi melalui *social media* seperti *instragam, youtube dan twitter*.



Gambar 1: Instagram Puspresnas (Doc Rini 2022)

Untuk tingkat Kabupaten melalui media *whatsapp* untuk saling bertukar informasi, kemudian dengan menyebarkan surat undangan ke lembaga sekolah untuk partisipasinya dalam kegiatan FLS2N. Seleksi di tingkat kabupaten Sidoarjo untuk memilih 3 juara yaitu Juara 1, 2, dan 3, juara 1 dan 2 saja yang akan dikirim untuk mengikuti seleksi di tingkat provinsi. Kriteria penilaian juga mengacu pada Juknis FLS2N tahun 2021.

Keempat, menyiapkan *materials* yaitu, bahan-bahan yang dibutuhkan demi kelancaran manajemen pertunjukan. Dalam hal ini berhubungan dengan materi lomba tari meliputi, garapan tari dapat bersumber dari kisah-kisah inspiratif yang ada di Sidoarjo atau berupa pengalaman sendiri. Sesuai dengan tema yang telah ditentukan, maka isi karya tari menggambarkan

semangat perjuangan anak-anak muda dalam menghadapi tantangan dan rintangan untuk mewujudkan cita-cita. Karya tari didukung dengan penari berjumlah 5 (lima) orang, boleh penari putri semua, putra semua, atau pun gabungan putra dan putri.

Karya tari yang dilombakan cukup hasil rekaman saja yang dikirim kepada panitia pelaksana yaitu berbentuk file video, menggunakan kostum rancangan baru (kreasi) sesuai dengan garapan tari. Musik pengiring tari sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, peserta hanya mengelola gerak sesuai kreativitas dan menyesuaikan tema.

Kelima, *machines* yaitu alat-alat yang dibutuhkan demi kelancaran tercapainya tujuan, dalam hal ini adalah sarana dan prasarana atau alat-alat yang diperlukan dalam pelaksanaan lomba tari, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam masa pandemi menyiapkan *google drive, zoom* dan musik pengiring tari. Pihak sekolah menyiapkan kostum, kamera, lighting dan properti untuk pendukung karya tari.

Keenam, *market* (pasar) dalam kegiatan FLS2N market yang dituju adalah para peserta lomba, karya tari yang sudah di siapkan akan di unggah di *Google Drive*, namun tidak diperuntukan umum. Pemasaran secara umum dilakukan oleh pihak sekolah melalui unggah video karya tari di youtube masing-masing.

Fungsi Manajemen

Dalam FLS2N tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan melalui rambu-rambu sistem tata kelola berdasarkan fungsi manajemen yaitu meliputi: (1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) pergerakan (*actuating*), dan (4) pengawasan (*controlling*) (Jazuli, 2001: 34-40).

Perencanaan (Planning)

Kegiatan FLS2N Kabupaten Sidoarjo juga dimulai dengan tahap perencanaan, adalah proses manajemen atau tata kelola untuk memutuskan tujuan dan cara pencapaiannya kegiatan (Handyaningrum dan Soeyono, 2018:49). Terkait perencanaan kegiatan FLS2N sebenarnya bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo untuk melaksanakan kegiatan FLS2N tahun 2021 bukanlah program yang baru karena sudah sejak program FLS2N dilaksanakan

pertama kali tahun 2008 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan dan selalu melaksanakan setiap tahun, sehingga telah menjadi program tradisi tahunan. Secara teknis tata kelola pelaksanaan FLS2N sudah terencana dengan matang dan sistematis mengikuti tata teknis yang ditetapkan dalam Juklak FLS2N yang setiap tahunnya hampir sama. Namun memang pada pelaksanaan tahun 2021 menjadi sistem yang baru, karena sikonsi pandemi, sehingga harus dilakukan penyesuaian.

Pada awal tahun 2021, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah mendapatkan informasi mengenai juklak tentang pelaksanaan kegiatan FLS2N Tahun 2021 melalui *website* PUPRESNAS (Pusat Prestasi Nasional) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Berdasarkan juklak 2021 kegiatan FLS2N secara nasional serentak dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2021 secara *online*. Aturan pelaksanaan yang tertera di buku panduan teknis dan buku penjelasan teknis pelaksanaan FLS2N Dikdas 2021 adalah secara daring. Setelah memahami aturan yang telah ditetapkan, kemudian Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo menunjuk Rudi Pujianto, M.Pd. Kepala bidang mutu pendidikan SMP sebagai ketua pelaksana FLS2N tahun 2021. Rudi menunjuk Maya Tri sebagai penanggung jawab kegiatan FLS2N 2021, kemudian Maya Tri menunjuk Gatot Eddy Suryanto, Moh Ghufro sebagai panitia untuk membantu pelaksanaan FLS2N. Maya Tri merekrut koordinasi lapangan dari luar Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di masing-masing bidang perlombaan, terdiri dari 5 orang. Setelah terbentuk panitia, Maya Tri bersiap untuk mengadakan rapat untuk membahas pelaksanaan FLS2N.

Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah tindakan pembagian kerja dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu guna mencapai tujuan dan sasaran yang di harapkan (Handayaniingrum dan Soeyono 2018:112). Berikut struktur organisasi pelaksanaan FLS2N bidang seni tari di Kabupaten Sidoarjo: (1) Rudi Pujianto, M.Pd sebagai Kepala Bidang Mutu

Pendidikan SMP bertugas sebagai pengawasan pelaksanaan FLS2N 2021. (2) Maya Tri Hindayanti sebagai PLT Kasih Pengelola pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan SMP, bertugas sebagai penanggung jawab pelaksanaan FLS2N 2021, dari rapat hingga hari pelaksanaan kegiatan beliau yang mengatur. (3) Moh Ghufron dan Gatot Edy Suryanto sebagai Pengelola pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan SMP, bertugas sebagai Koordinasi Lapangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Sidoarjo. Mengkoordinir dan membantu sub-sub korlap per-cabang lomba. (4) Ida Purwanti Cahyaningtyas, S.Pd. Sebagai guru di SMPN 4 Waru, bertugas sebagai koordinasi lapangan bidang Kreativitas tari, bertanggung jawab mengenai peserta didik dari segi pendaftaran hingga pengumpulan video karya tari, beliau yang membantu peserta dalam mendapatkan informasi mengenai FLS2N, dan beliau yang membuat link *google drive*.

Pergerakan (*Actuating*)

Actuating (pergerakan) adalah intisari dari manajemen, dan merupakan aktivitas pokok manajemen yang mendorong anggota agar berkeinginan bergerak untuk menncapai tujuan yang telah ditentukan. Seluruh rangkaian pelaksanaan FLS2N di tingkat Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 (Handayaniingrum dan Soeyono 2018:134-135).

Menurut wawancara bersama Maya Tri pada tanggal 12 Januari 2023, proses perencanaan kegiatan FLS2N dimulai dari Maya Tri mengundang 5 anggota korlap bidang lomba melalui *Whatsapp* untuk diminta kehadirannya pada saat rapat koordinasi FLS2N. Rapat Koordinasi dihadiri oleh: Maya Tri, Moh Ghufron, Gatot Edy, dan 5 anggota korlap setiap bidang perlombaan. Rapat ini membahas mengenai pelaksanaan FLS2N, dari segi *system teknis*, daftar juri lomba, sosialisasi dan lainnya sesuai dengan kebutuhan operasional FLS2N 2021, dalam rapat FLS2N dipimpin oleh Maya Tri. Dalam tahap implementasi Maya Tri mendorong seluruh anggota untuk tetap berkomitmen dalam menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang keahliannya untuk mencapai tujuan yang di maksud. Beliau memberikan kesempatan kepada

anggota untuk menyampaikan pendapat dan saran agar mereka lebih terlibat dan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan. Apabila ada hal-hal yang tidak dapat diselesaikan anggota dalam menjalankan tanggung jawabnya Maya Tri memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan. Pihak dinas memiliki grup antar koordinator yang diberi nama (FLS2N 2021), fungsi dari grup ini untuk saling berbagi informasi mengenai kesiapan FLS2N, menghindari kesalahpahaman antara anggota. Maya Tri segera membuat surat undangan untuk dikirim ke Kepala Sekolah SMP Se-Kabupaten Sidoarjo yang berisikan tentang sosialisasi dan koordinasi persiapan FLS2N dalam bidang seni tari.

Gatot Eddy dan Moh. Ghufro mengkoordinir 5 korlap bidang perlombaan dalam mengurus peserta. 5 Korlap bidang diberikan kewenangan dalam menentukan juri untuk FLS2N, karena mereka lebih paham dan memiliki koneksi dalam bidang seni yang lebih luas (Maya, Wawancara, 12 Januari 2023). Ida Purwanti selaku korlap bidang tari untuk mencari atau menghubungi Tim Juri yang dilibatkan pada FLS2N 2021, adapun Tim Juri yang ditunjuk adalah Dr. Peni Puspito, M.Hum., Dra. Retnayu Prasetyanti Sekti, M.Si., dan Dra. Jajuk Dwi Sasanadjati, semuanya merupakan dosen Prodi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Unesa. Setelah itu Ida memberitahu Maya Tri mengenai daftar juri bidang Tari untuk disetujui berdasarkan data yang diambil oleh Ida. Maya Tri menyetujui nama-nama juri tersebut kemudian beliau membuat surat undangan dan surat keputusan (SK) yang akan diajukan ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk mendapatkan izin. Setelah surat turun Maya Tri memberikan surat undangan berbentuk pdf kepada Ida untuk dikirim kepada juri tari.



Gambar 2 : Surat Undangan Juri FLS2N 2021 (Doc Retnayu Juni 2021)

Pada bulan Mei Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengadakan sosialisasi melalui zoom meeting dengan beberapa Kepala Sekolah yang ada di Kabupaten Sidoarjo, untuk menjelaskan mengenai jalannya kegiatan FLS2N, setelah sosialisasi pihak sekolah menyampaikan kepada guru pembina setiap bidang lomba yang ada di sekolah tersebut sebagai gambaran awal FLS2N. Setelah itu pendaftaran peserta dibuka, mengenai sistem pendaftaran berbeda dengan tingkat provinsi yang melalui web Pusprensas langsung, namun untuk tingkat Kabupaten korlap membuat *link google dri* sendiri yang di dalam nya terdapat *google form*, kemudian peserta hanya mengisi *google form* yang sudah tersedia. Gatot Eddy mengirimkan link pendaftaran dan google Drive ke grup koordinasi, sehingga Sub Korlap bidang lomba bisa langsung mengirimkan ke peserta melalui grup *Whatsapp*.



Gambar 3 : *Google Form* (Doc Dinas pendidikan dan kebudayaan2021)

(<https://drive.google.com/drive/folders/10B>
[Ht](#))

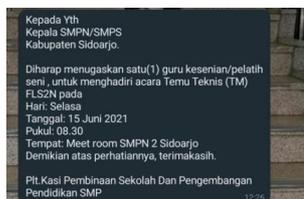
[081FaPncUVUjeqqkw4MYeFQfWYL?usp=sharing](https://www.facebook.com/081FaPncUVUjeqqkw4MYeFQfWYL?usp=sharing)

Setelah itu, Ida Purwanti memberikan laporan kepada pihak dinas mengenai jumlah peserta untuk didata kembali. Pada FLS2N tahun 2021 di Kabupaten Sidoarjo jumlah peserta yang mengikuti kegiatan lomba bidang seni tari tidak terlalu beda dengan tahun 2020. Hal tersebut dapat diduga karena ada pengaruh situasi pandemi covid-19 yang pada tahun 2021 masa puncak pandemi, sehingga berlaku PSBB dan PPKM. Hal itu jelas berdampak pada kegiatan seni tari yang memang harus melakukan latihan bersama, sehingga pada FLS2N tahun 2021 peserta yang mengikuti lomba di bidang Seni Tari Kabupaten Sidoarjo hanya 10 sekolah.

Tabel 1. Daftar Peserta FLS2NKab. Sidoarjo 2021

No.	Nama Sekolah
1	SMPN 1 Sukodono
2	SMPN 1 Porong
3	SMPN 1 Waru
4	SMPN 1 Sedati
5	SMP Hangtua 5 Candi
6	SMPN 5 Sidoarjo
7	SMP Progesif Bumi Sholawat
8	SMP PGRI 1 Buduran
9	SMPN 1 Sidoarjo
10	SMPN 1 Taman

Pada tanggal 05 Juni 2021 Dinas mengadakan rapat koordinasi lagi untuk memaksimalkan persiapan FLS2N, sudah sejauh mana persiapan tersebut. Kemudian untuk TM peserta, Dinas mengadakan secara *offline*, dengan memberitahukan melalui grup koordinator, yang nantinya akan di teruskan oleh korlab masing-masing bidang lomba, Ida Purwanti memberikan informasi di grup peserta bidang tari.



Gambar 4 : Undangan TM pembina peserta FLS2N (Doc Rini 2023)

Maya Tri membuat surat peminjaman tempat yang berlokasi di Sekolah SMPN 2 Sidoarjo untuk diadakan *Technical meeting*(TM), alasan dinas mengadakan TM secara offline dikarenakan keterbatasan tenaga IT, sehingga dinas memilih untuk melakukan TM secara langsung namun tetap sesuai protokol kesehatan. TM diselenggarakan pada tanggal 15 Juni 2021 di SMPN 2 Sidoarjo(Maya Tri, Wawancara 12 Januari 2023).

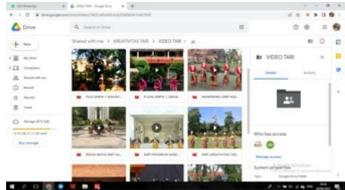


Gambar 5 : TM (Doc Dinas pendidikan dan kebudayaan2023)

Pada saat TM berlangsung, Ida menjelaskan mengenai peraturan kegiatan FLS2N di tingkat Kabupaten, namun tetap mengacu pada juknis FLS2N 2021, yaitu: mulai dari penentuan tema, pembuatan karya tari, hingga pengumpulan karya tari melalui *link drive* yang disediakan oleh pihak panitia. Karya tari yang diciptakan harus sesuai dengan apa yang dialami atau dirasakan pada saat pandemic itu, yaitu menggambarkan motivasi atau semangat perjuangan anak-anak muda dalam menghadapi tantangan walaupun memiliki keterbatasan (Ida, Wawancara 30 Juni 2022). Peserta lomba terdiri dari 5 (lima) orang dalam 1 kelompok. Setelah TM berakhir, Ida tetap mengirimkan hasil TM ke grup khusus peserta lomba, apabila ada pembina peserta yang tidak mengikuti TM. Ida selaku koordinator lapangan selalu berusaha untuk menyampaikan informasi kepada peserta agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika proses kegiatan lomba berlangsung. Pengumpulan

No.	Sekolah	Judul Tari	Juara
1	SMP PGRI 1 Buduran	Tari Kridho Siswo	I
2	SMP Hangtuah 5 Candi	Tari Reksa Nedy	II
3	SMPN 1 Sedati	Tari Widya Siswa	III

karya terakhir pada tanggal 30 Juni 2021,



Ida selaku koordinasi lapangan bertanggung jawab atas file video karya tari peserta, panitia membuat link *Google Drive* untuk pengumpulan karya tari peserta. File Video karya tari di beri format (FLS2N_Nama sekolah_Judul karya).

Gambar 4: *google drive* pengumpulan karyatari (Doc Dinas pendidikan dan kebudayaan 2021)

Karya tari dari para peserta berbentuk file rekaman video yang berdurasi antara 5-7 menit, didalam video tersebut dicantumkan penjelasan karya meliputi: judul, sinopsis, penata tari, penata rias dan busana, penata musik dan penari. Peserta diharuskan menggunakan kostum rancangan baru (kreasi) sesuai dengan garapan tari. Ida selalu mengecek apakah video karya tari yang dikumpulkan sesuai dengan jumlah peserta sebelum hari penilaian. Setelah itu Ida menyerahkan link pengumpulan karya tari peserta kepada Gatot untuk dicek kembali agar tidak terjadi kesalahan. Ida Purwanti mengirim *link drive* yang berisikan video karya tari peserta kepada juri untuk segera dinilai. Penilaian juri dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2021, secara daring terpisah. Hasil dari penilaian

juri masing-masing diserahkan ke pihak dinas untuk dijumlahkan dan memutuskan pemenangnya. Setelah itu pengumuman pemenang diunggah melalui web dispendik.sidoarjo.go.id.

Tabel 2. Daftar Hasil Juara Seni Tari

Juri mengadakan pertemuan melalui media *zoom meeting* untuk menyampaikan evaluasi kepada juara 1 dan 2 yang maju ke tahap Provinsi, guna untuk memperbaiki penampilan karya tari menjadi lebih baik lagi. SMP PGRI 1 Buduran berhasil masuk ke 10 besar Provinsi Jawa Timur, namun masih belum bisa maju untuk mewakili Provinsi Jawa Timur.

Pengawasan (Controlling)

Pengawasan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung hasil pencapaian yang diharapkan sesuai tindakan kinerja yang telah ditetapkan (Handayani dan Soeyono 2018:161). Pada fungsi manajemen seorang pemimpin memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan prosedur yang direncanakan untuk mengurangi kemungkinan ketidaknormalan dalam tim kerja. Ada dua metode implementasi yaitu langsung dan tidak langsung, Maya Tri selaku pengelola kegiatan FLS2N dan Rudi Pujiyanto sebagai pengawas kegiatan FLS2N, melakukan pengawasan. Hal itu dilakukan sebelum pelaksanaan berlangsung, seperti rapat koordinasi yang bisa dikontrol langsung, kemudian memastikan persiapan FLS2N benar-benar sesuai dengan rencana dengan mengecek kepada panitia, apakah persiapan FLS2N sudah sesuai atau belum. Pada setiap tahap kegiatan dilakukan evaluasi mengenai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang direncanakan atau belum. Setiap koordinasi menyampaikan semua hal terkait dengan pelaksanaan FLS2N tahun 2021. Dilihat dari hasil evaluasi FLS2N tahun 2020, banyak sekolah yang mengalami kesulitan mengenai finansial, dinas mendapatkan permintaan dari sekolah untuk menyediakan musik pengiring tari, kemudian dinas merapatkan bersama koordinasi lainnya terkait permasalahan ini. Maya Tri menyetujui perihal musik pengiring tari,

kemudian pihak panitia berkerja sama dengan seniman karawitan Suwandi Widiyanto M.Sn selaku dosen STKW Surabaya, untuk membuatkan musik tari bagi seluruh peserta. Dengan begitu diharapkan sekolah tetap bisa mengikuti FLS2N 2021 dengan biaya yang tidak terlalu banyak. Hal yang membedakan kreativitas dari masing-masing peserta adalah dari konsep koreografi, kostum, make up, dan properti (Maya Tri, Wawancara 12 Januari 2023).

Sampai pada tahap akhir kegiatan FLS2N untuk seleksi tingkat Kabupaten Sidoarjo pada bidang Seni Tari dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan FLS2N memiliki unsur pendukung yang berkaitan satu sama lain, sehingga kegiatan terlaksana dengan baik. Namun demikian bukan berarti tidak ada kendala yang dialami oleh panitia pelaksana. Dari hasil evaluasi dapat teridentifikasi beberapa kendala, dan semuanya dapat dikendalikan atau dapat diatasi oleh panitia. Pada saat tingkat Provinsi Dinas hanya memataui dari akun dinas yang sudah terdaftar dipemerintah pusat, untuk mengetahui data peserta sudah di unggah atau belum, selebihnya korlap mendelegasikan ke pemenang tingkat kabupaten untuk mengunggah sendiri video karya tari melalui akun sekolah masing-masing yang ada di PUSPRESNAS.

Tabel 4. Evaluasi FLS2N.

No	Evaluasi FLS2N 2021	Solusi
1	kendala pada saat tahun 2020 peserta terlalu berat dalam biaya, karena pada saat itu sedang naiknya tingkat pandemi.	Dinas menyediakan musik pengiring tari untuk peserta, guna untuk memudahkan dan meringankan biaya peserta.

2.	Kendala pada saat pengumpulan karya, jumlah video tidak sesuai jumlah peserta pada saat pengecekan.	Korlab segera memberitahukan kepada peserta untuk mengecek kembali apabila terjadi kesalahan pada saat pengunggahan file, sehingga peserta langsung membenahi dan apabila belum mengunggah untuk segera diunggah.
3.	Dinas kekurangan tenaga teknis IT dan anggaran dana.	Memaksimalkan tenaga kerja dan anggaran yang ada.

Walaupun begitu kegiatan FLS2N tahun 2021 cukup berhasil dilaksanakan oleh dinas pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Walaupun belum mencapai target masuk ke tingkat Nasional hanya masuk 10 besar se Provinsi Jatim (Maya Tri, Wawancara 12 Januari 2023). Kegiatan evaluasi ini juga dijadikan acuan pada kegiatan FLS2N 2022 untuk meningkatkan kualitas agar bisa lebih baik lagi dari tahun ini. Perbedaan *Offline* dan *Online*, ketika *online* bagi pihak dinas secara IT masih kurang dalam tenaga kerja, kesulitan karena tidak bertemu secara dengan peserta, berbeda dengan *offline* yang kegiatannya lebih banyak bertemu langsung dengan peserta. Bagi peserta mereka lebih memilih untuk *offline* karena tidak perlu membuat video, dan biaya yang di keluarkan tidak terlalu banyak, namun pada tingkat Provinsi masih memberlakukan sistem daring, maka dari itu peserta yang maju ke tahap Provinsi harus membuat video karya untuk di unggah ke web PUPRESNAS (Maya Tri, Wawancara 12 Januari 2023).

2. Kontribusi Program FLS2N di Kabupaten Sidoarjo

Kontribusi atau hasil dari implementasi Program Nasional FLS2N bidang lomba/festival seni tari tampak

memiliki dampak positif terhadap dunia pendidikan, dalam hal ini adalah bagi *stakeholder* utamanya bagi siswa, guru, dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena FLS2N merupakan program nasional tahunan, maka setiap SMP di Kabupaten Sidoarjo juga sudah mengetahui mengenai hal tersebut dan diharapkan untuk selalu mempersiapkan diri untuk berpartisipasi. Namun demikian, memang tidak semua sekolah dapat mengikutinya setiap tahun, terlebih di masa puncak pandemi tahun 2021. Terdapat beberapa sekolah yang selalu siap untuk berpartisipasi dalam mengikuti lomba/festival di bidang seni tari, di antaranya SMPN 1 Sidoarjo dan SMP PGRI 1 Buduran. Bagi sekolah-sekolah yang tidak dapat mengikuti program FLS2N biasanya karena terkendala pendanaan. Mengingat untuk menyiapkan bidang lomba seni tari memerlukan biaya yang tidak sedikit, mulai dari pengadaan kostum, penyiapan musik tari, dan sarana pendukung lainnya, termasuk konsumsi dalam proses latihan. Adapun wujud kontribusi dari program nasional FLS2N secara positif dari hasil kegiatan FLS2N terhadap *stakeholder* yaitu bagi lembaga baik bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo dan juga bagi lembaga sekolah peserta adalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

Kontribusi Program FLS2N Bagi SMP PGRI 1 BUDURAN

SMP PGRI 1 Buduran Sidoarjo merupakan sekolah swasta yang mempunyai banyak mencetak bakat siswa di bidang seni, terutama bidang seni tari. Pihak sekolah sangat antusias dan berkomitmen dalam menyambut program FLS2N 2021. Hal tersebut diwujudkan oleh pihak sekolah dengan memfasilitasi sarana dan prasarana (gedung/aula untuk tempat proses penciptaan karya yaitu sebagai ruang berlatih para siswa), memberikan toleransi waktu untuk latihan yang terkadang harus menyita waktu pelajaran, dan terutama persiapan biayanya. Namun dalam kegiatan FLS2N tidak lepas dari kendala, ketika tahun 2021 latihan terbatas karena pandemi covid-19 dan sekolah memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh

(PJJ) dan sehingga para siswa dan guru sudah jarang bertatap muka.

Menurut Pungki selaku pembina tari di sekolah tersebut mengatakan bahwa kontribusi program FLS2N bagi SMP 1 PGRI Buduran adalah berdampak pada nilai akreditasi sekolah dan dapat meningkatkan input siswa. Melalui prestasi kejuaraan yang diperoleh dalam mengikuti ajang lomba/festival seni tari ternyata dapat menjadi media *branding*, yaitu dapat meningkatkan reputasi atau citra sekolah. Sebuah lembaga yang memiliki reputasi unggul, maka akan mendapat perhatian dari publik untuk mempercayainya dan memilih lembaga tersebut menjadi destinasi atas kepentingannya

(Neumeler,2003:54). Demikian halnya yang dirasakan oleh Pungki, meskipun SMP 1 PGRI sebagai sekolah swasta, tetapi mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri yang ada di Sidoarjo dalam hal menarik simpati masyarakat melalui prestasi-prestasi di bidang seni. Pada lomba FLS2N tahun 2021 mendapatkan juara 1 FLS2N 2021 bidang tari. Beberapa judul tari yang telah berhasil diciptakan dan mendapatkan prestasi juara dalam rangka FLS2N seperti: *Tari Topeng Nyadran*, *Tari Kridho*, dan masih ada lagi judul-judul lainnya. Keenam, *market* (pasar) dalam kegiatan ini yang dimaksud adalah karya karya tari dari peserta bisa dijadikan *branding* di masing-masing sekolah, bisa dipentaskan pada saat acara sekolah maupun acara di luar sekolah.



Gambar 5: Karya Tari Krido Siswo sebagaipeserta FLS2N 2021 (Doc Dinas pendidikan dan kebudayaan 2021)

Selain mengikuti lomba di FLS2N, SMP PGRI 1 Buduran juga sering ditunjuk untuk mengikuti lomba seperti yang di selenggarakan BNN pada tahun 2022 dalam rangka HUT BNN RI ke-20. Dalam ajang ini SMP PGRI 1 Buduran juga berhasil dan

juga berhasil masuk peringkat 10 besar tingkat Provinsi Jawa Timur untuk mewakili Kabupaten Sidoarjo. Oleh karena banyaknya prestasi yang diperoleh dalam bidang seni tari, maka SMP PGRI 1 Buduran sering ditunjuk oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga dinas dinas lain yang ada di Kabupaten Sidoarjo untuk pentas dalam rangka kegiatan kelembagannya. Menurut Pungki pula bahwa program FLS2N juga berdampak bagi guru pembina seni tari di sekolah. Dalam kegiatan proses berkarya tari melakukan eksplorasi terhadap gerak dan membuat alur cerita karya tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa melalui FLS2N setiap tahun akan menambah wawasan dan menguji kreativitas seorang guru dalam menciptakan karya tari. Upaya untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti FLS2N pada saat itu dipemberlakukan PJJ adalah mulai menyeleksi siswa dari kelas 7 yang memiliki potensi terhadap keterampilan tari. Sistem latihan dilakukan di luar jam sekolah yaitu dari jam 15.00 kemudian istirahat, setelah itu dilanjut jam 17.00-21.00 malam. Untuk mengatasi kendala yang ada, Pungki memberikan motivasi dan semangat kepada para peserta didik yang mengikuti lomba agar bisa mencapai hasil yang diinginkan.

Pada sisi lain bagi Siswa yang berhasil masuk seleksi untuk mengikuti program nasional FLS2N merupakan kebanggaan dapat memiliki pengalaman berharga dalam mengikutinya. Seperti diungkapkan oleh Layla Firdha salah satu siswa SMP PGRI 1 Buduran bahwa ia sangat bergembira dan bangga karena bisa mengikuti FLS2N tahun 2021. Pada saat mengikuti FLS2N Layla duduk di bangku kelas 8. Dampak dari ajang FLS2N bagi dirinya adalah menambah kepercayaan dalam diri, memiliki rasa tanggung jawab kepada team dan dirinya sendiri, apalagi karya yang dibawakan oleh Layla dan kawan-kawan merupakan karya garapan baru. Layla mengatakan, ia juga lebih dikenal oleh masyarakat di lingkungan sekolah mulai dari guru dan siswa lainnya, sehingga menjadi kebanggaan tersendiri untuk Layla karena dari mengandalkan beasiswa ia berhasil mendapatkan sekolah yang diinginkan. Layla termotivasi untuk tetap beraktivitas selalu mengasah

kreatifitas untuk mengisi waktu luang pada saat pandemi, dan juga bisa mengekspresikan diri melalui ajang FLS2N. Dalam hal ini orang tuanya sangat mendukung sekali (Layla Firdha Amelia, wawancara, 07 November 2022).

Kontribusi Program FLS2N Bagi SMP NEGERI 1 SIDOARJO

SMPN 1 SIDOARJO merupakan sekolah negeri dengan akreditasi A, memiliki ekstrakurikuler tari dan telah mengikuti ajang lomba FLS2N sejak tahun 2010. SMPN 1 SIDOARJO memberikan respon baik terhadap program FLS2N, sehingga tidak pernah ketinggalan selalu berpartisipasi dalam kegiatan FLS2N setiap tahun. Meskipun pada tahun 2021 SMPN 1 Sidoarjo tidak berhasil meraih juara, namun pada tahun-tahun sebelumnya juga telah dapat meraih juara. Akan tetapi tidak melunturkan semangat para peserta didik untuk meningkatkan keahlian dalam menari.

Dalam pelaksanaan FLS2N tahun 2021 SMPN 1 Sidoarjo memberlakukan sistem seleksi sekolah dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari. Semua siswa dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dibagi 10-15 anak untuk diseleksi hingga menemukan berhasil memilih 5 siswa untuk mewakili sekolah dalam ajang FLS2N. Namun kualitas SDMnya kurang memadai, dan di tahun 2021 banyak murid yang baru mempelajari tari. Selain itu terkendala dalam pola latihan dengan waktu yang terbatas, juga karena kekurangan dukungan dana. Meskipun sebenarnya beberapa unsur telah diringankan oleh panitia pelaksana Kabupaten Sidoarjo, seperti dalam menyiapkan musik tari, tetapi tetap belum mampu meraih juara. Demikian halnya untuk soal biaya juga dibantu oleh para wali murid, peran wali murid sangat membantu seperti dari segi pengadaan kostum, make up, vitamin, makanan agar siswa tidak drop. Walaupun dengan keterbatasan waktu, para orang tua selalu *standby* menemani anak-anaknya dalam kegiatan latihan hingga pertunjukan lomba. Waktu latihan diadakan setiap pulang sekolah bertempat di aula sekolah.

Menurut Hindar selama mengikuti FLS2N dapat berkontribusi bagi sekolah

antara lain, sekolah mendapatkan citra nama yang baik, dari segi akademis maupun non akademis. Selain itu, SMPN 1 Sidoarjo sering tampil membawakan karya tarinya dalam berbagai acara. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo sering mempercayakan pada SMPN 1 Sidoarjo untuk menampilkan karya tari dan didukung dana untuk operasionalnya. SMPN 1 Sidoarjo ini juga bergabung dengan PPST (Pembinaan dan Pengembangan Seni Tradisi), pernah mendapatkan *support* dana dari pemerintah sebanyak 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah) untuk seniman masuk sekolah.

Kontribusi bagi guru, menurut Hendar selaku pembina seni tari bisa menambah wawasan mengenai koreografi tari, bisa dijadikan bahan evaluasi untuk karya selanjutnya agar bisa lebih baik lagi dari segi karya maupun komunikasi antar pelatih dan pembina, dan juga sebagai penikmat karya. Para pembina dan pelatih akan terus mengembangkan *skill* peserta didik agar mengalami peningkatan dan termotivasi untuk mentargetkan tahun depan bisa meraih juara.



Gambar 6: Tari Krida moksa sebagai Peserta FLS2N 2021 (Doc Dinas pendidikan dan kebudayaan2021)

Fairuz Gladysia salah satu peserta FLS2N 2021 mengatakan, ia merasa senang saat mengikuti ajang ini, karena mendapatkan pengalaman banyak, agar otak kanan dan kiri seimbang, dan juga bisa jadi jalur prestasi untuk kejenjang berikutnya. Fairuz memiliki kesulitan pada saat pengambilan video, karena banyak salah, kurang kompak sehingga mengakibatkan pengulangan *take* berkali-kali, tapi tidak membuat Fairuz dan team menyerah. Pada tahun 2021 sekolah belum berhasil meraih juara, itu membuat Fairuz dan teamnya merasa sedih. Sehingga termotivasi untuk berlatih lebih giat lagi,

melatih kekompakan dari segi *power* dan gerakan, lebih sering mengikuti lomba-lomba di luar sekolah sambil menunggu FLS2N 2022. Orang tua dari Fairuz sendiri sangat mendukung kegiatan mengikuti lomba dalam bidang tari, untuk menunjang prestasi dan juga bisa melestarikan budaya Indonesia.

Kontribusi Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo

Dalam pelaksanaan FLS2N tahun 2021 walaupun situasi dan keadaan yang sangat membatasi ruang kerja masyarakat (*lockdown*), ternyata Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo tetap menyambutnya dengan baik dan tetap melaksanakannya. Hal ini tentu karena FLS2N merupakan program nasional tahunan yang memiliki nilai-nilai pendidikan yang sangat kompleks, sehingga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo tetap mengutamakan program nasional FLS2N menjadi program prioritas termasuk dalam kesiapan unsur-unsur pendukungnya. Faktor yang mempengaruhi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tetap melaksanakan kegiatan FLS2N tahun 2021 adalah agar bakat minat dari para peserta didik dapat dikembangkan melalui ajang ini, dan agar peserta didik tetap berkarya walaupun sedang terjadi pandemi dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan faktor lainnya adalah jika dinas tidak menyelenggarakan, dinas akan mendapatkan tuntutan dari sekolah.

Suatu hal yang menjadi kendala yang dialami Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo adalah ketika melakukan sistem daring sedikit kesusahan karena tidak bertemu peserta secara langsung, belum juga dengan masalah jaringan media digital, diperlukan tenaga ekstra dan kerja team yang baik. Belajar dari pelaksanaan FLS2N tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 memasuki awal masa pandemi covid-19 mengakibatkan jumlah peserta yang mengikuti hanya sedikit. Upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo untuk membuat

ajang ini tetap terlaksana dan untuk menarik peserta, dinas menyediakan fasilitas penyusunan musik tari.

Selain itu, dengan dilaksanakannya FLS2N setiap tahun di Kabupaten Sidoarjo, akan berdampak pada citra lembaga yaitu mendapat kepercayaan masyarakat kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kontribusi lainnya dapat membangun branding terhadap nama baik Kabupaten Sidoarjo. Dengan lahirnya produk-produk seni tari dari program FLS2N setiap tahun akan dapat memperkaya dan menambah keberagaman produk karya-karya seni tari di Kabupaten Sidoarjo dan diharapkan masyarakat Sidoarjo dapat tetap melestarikan kebudayaan tradisonal (Handayati, Wawancara, 12 November 2021). Kontribusi yang didapat Dinas dari ajang ini adalah dengan adanya FLS2N bisa sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi dalam bidang seni, dan sebagai evaluasi dalam melaksanakan kegiatan FLS2N untuk tahun berikutnya, Kabupaten Sidoarjo selalu menargetkan untuk masuk ke tingkat Nasional, namun belum terlaksanakan. Hal yang menjadikan faktor belum berhasilnya masuk ke tingkat Nasional adalah kurangnya kesiapan sekolah dalam menyiapkan FLS2N, kemampuan murid dan persaingan yang semakin ketat. Harapan dinas bagi FLS2N bisa berjaya kembali seperti tahun 2014, SMPN 1 Porong berhasil menjuarai tingkat Nasional bidang tari di Lombok.

KESIMPULAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo telah melaksanakan FLS2N sesuai dengan juklak yang tersedia yaitu secara daring, tetap dengan protokol kesehatan, dengan mengadakan seleksi untuk tingkat Kabupaten, setelah itu juara tingkat Kabupaten akan dikirim untuk mengikuti seleksi tingkat Provinsi Jawa Timur. Kendala-kendala yang terjadi disaat proses pelaksanaan mampu di tangani dengan baik oleh Dinas Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan FLS2N di Kabupaten Sidoarjo betul-betul dapat menjadikan kegiatan yang dapat

mewadahi atau menjadi ruang bagi guru dan siswa SMP untuk berkreasi dengan menampilkan karya kreatif dan inovatif. Selama mempersiapkan karya tari mulai dari kegiatan latihan gerak tari hingga berhasil tampil mempresentasikan karya tari pada saat lomba merupakan pengalaman luar biasa baik bagi siswa maupun guru pembinanya. FLS2N memberikan motivasi kepada para siswa untuk dapat mengasah keterampilan dan kepekaan seni, yang tentu berdampak pada pengembangan diri, memiliki kepekaan terhadap persoalan sosial budaya, dan lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Daniel Kristiani, Mery Susan. 2022. "Pelaksanaan FLS2N (Festival Lomba Seni Siswa Nasional) dalam Pengembangan Pendidikan Berbasis Budaya Lokal Jenjang SMP". *Skripsi* Vol.11, no 04. Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sakp/article/view/18067>) diakses pada 26 Juli 2022.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. *Petunjuk Pelaksana FLS2N Sekolah Menengah Pertama 2019* (<https://www.infoguruku.net/2019/02/juklak-fls2n-smp-tahun-2019.html>) diakses pada 13 April 2019
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Petunjuk Pelaksana FLS2N Sekolah menengah Pertama tahun 2020* (<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/download/juklak-fls2n-smp-tahun-2020/>) diakses 16 Februari 2020.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. "Panduan Teknis Festival Lomba Seni Siswa Nasional 2021 Secara Daring Bidang Dikdas SD-SMP". (<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/download/panduan-teknis-FLS2N-sd-smp-2021/>) diakses pada 09 Juni 2021.
- Handyaningrum, Warih dna Bambang Soeyono. 2018. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Surabaya: Penerbit Bintang.
- Jazuli, M. 2001. *Manajemen Produksi Seni Pertunjukan Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Yayasan Lentera Budaya.
- Neumeler, 2003. "The Brand Gap" *E-Book, USA*.
<https://medium.com/@indotesis/pengertian-tujuan-unsur-dan-jenis-jenis-branding> diakses pada 2017.
- Murgiyanto, Sal. 1985. *Manajemen Pertunjukan*. Jakarta: Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, Bagian Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Oktasari, Linda Duana. 2014. "Analisis Kesiapan Sekolah dalam Mengikuti Kegiatan Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMA Tingkat Kabupaten di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang" *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta 2014 (<https://docplayer.info/49545199-Laporan-kegiatan-ppl-lokasi-dinas-pendidikan-pemuda-dan-olahraga-kabupaten-magelang.html>), diakses pada 20 September 2014.
- Permas, Achsan. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta: PPM
- Rahayu, Dwi Oktavia 2019. "Manajemen Palem Festival di Desa Pelem Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan". *Skripsi*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rosalina, Venny dan Fabio Yuda. 2020. "Kajian Kritis Terhadap Peserta Lomba FLS2N Cabang Tari Tingkat SMP Tahun 2019 di Provinsi Sumatera Barat". *Skripsi* Vol 3, no 1. Universitas Negeri Padang (<https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/MAPI/article/view/1340>) diakses pada 1 April 2020.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sabarudin. 2016. "Kontribusi Budaya Unggul Sekolah dalam Pembentukan Karakter Unggul Siswa" dalam *UCEJ*, Vol.1, No.1, Bangka Belitung: Untirta Civic Education Journal 2016. (halaman 18-34)
(<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/view/1881/1451>) diakses pada 1 April 2016.
- Ulfana, Emawati. 2017. "Manajemen Pelaksanaan Dangdut Academy di

Indosiar”. Skripsi, Surabaya:
Universitas Negeri Surabaya

Utami nata, Fawarti Gendra. 2018. “Tata Kelola Festival Seni Pertunjukan”. Surakarta: *Isi Press. E-book*, diakses pada 8 April 2019 (<http://repository.isi-ska.ac.id/3231/>)

Yuliani, Wiwin. 2018. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling”. *Skripsi* Vol.02, no 02. IKIP Siliwangi. (<http://ejournal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/quanta/article/view/1641>) diakses pada 2 Mei 2018.

